

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam mendukung pengembangan aspek keahlian Profesional.Fakultas Ekonomi dan Bisnis ISB Atma Luhur Bangka Belitung telah menyediakan Sarana dan Prasarana Pendidikan yang lengkap.Namun.fasilitas tersebut hanya mendukung aspek keahlian professional secara teoritis.Di dunia kerja,keterpaduan antara pengetahuan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dan praktek kerja lapangan sangat diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang dunia kerja yang sesungguhnya. Program magang merupakan bagian integral dari kurikulum Pendidikan yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman praktis di dunia kerja.tujuan utama dari magangan ini adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa semester VII (tujuh) untuk mengembangkan keahlian professional mereka melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas industry.Magang dilakukan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangka Belitung,fokus pada bidang sarana perdagangan dan Pengembangan Ekspor,yang berlangsung dari tanggal 16 oktober 2023 hingga 08 februari 2024.mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan program selama minimal 6 bulan atau 1 semester guna memenuhi persyaratan SKS di semester VII (tujuh) dalam program strata satu (S1).

Tujuan dari program magang ini adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam lingkungan dunia kerja.program ini juga bertujuan untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.Dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menjadi lulusan yang memiliki keterampilan, profesionalisme, dan motivasi kerja yang tinggi.

Berdasarkan Pergub Nomor 58 tahun 2016 dan Perda Nomor 18 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tat kerja maka ditetapkanlah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Bangka Belitung untuk menjalankan roda Pemerintahan di Bidang Perindustrian dan Perdagangan Bangka Belitung.Dinas Perindustrian dan Perdagangan memiliki tanggung jawab langsung

terhadap Kementerian Perindustrian dan Perdagangan sebagai Lembaga yang menaungi Industri dan Perdagangan wilayah lokal.

Penggunaan teknologi digital di Indonesia, saat ini telah memberikan pengaruh penting terhadap sektor industri, perdagangan, Kesehatan, Pendidikan, transportasi, dan pemerintah. Teknologi digital adalah perpindahan sistem operasi yang tidak lagi membutuhkan tenaga manusia secara manual, tetapi cenderung menuju sistem operasi yang tidak lagi membutuhkan tenaga manusia secara manual, tetapi cenderung menuju sistem operasi komputer yang otomatis. Teknologi digital memudahkan dalam mengakses data dan informasi dengan cepat, juga memudahkan dalam hal mengelola, membuat, mengirim, dan menerima data tanpa mengenal batas ruangan dan waktu. Selain itu, Teknologi digital sangat mudah untuk digunakan dan lebih cepat dalam melakukan pengoperasian data yang diinginkan. Oleh karena itu, berbagai kemudahan dari Teknologi digital saat ini hampir seluruh instansi pemerintah dan swasta melakukan peralihan dari sistem operasi manual menjadi sistem operasi digital dalam kegiatan operasionalnya. Teknologi digital dalam kegiatan pemerintahan memungkinkan pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efisien dan efektif mempercepat proses pengerjaan dan memungkinkan kolaborasi dan interaksi yang lebih baik. Di sektor pemerintahan penggunaan Teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi administrasi dan pelayanan public memungkinkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan serta memperkuat partisipasi Masyarakat dalam mengambil Keputusan. [1].

Dengan pesatnya perkembangan Teknologi digital, pemasaran telah mengalami perubahan signifikan dalam era saat ini. Pemasaran yang dulunya terfokus pada media tradisional. Kini telah beralih ke Digital marketing. Digital marketing merupakan strategi pemasaran produk atau layanan yang menggunakan Teknologi digital melalui berbagai platform online seperti internet, media sosial, telepon seluler, dan media digital lainnya. Penggunaan internet sering kali melibatkan search engine sebagai alat untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, para pemilik situs berupaya untuk memastikan situs

web meraka muncul di peringkat teratas pada hasil pencarian mesin, atau setidaknya di halaman pertama hasil pencarian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam latar belakang masalah, perlu dirumuskan permasalahan agar tujuan dari perumusan masalah menjadi lebih jelas, sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengatasi permasalahan Teknologi Digital?
2. Bagaimana pengaruh Teknologi Digital khususnya di Bidang Sarana Perdagangan dan Pengembangan Ekspor?
3. Apa dampak positif dari pengembangan Teknologi Digital di Bidang Sarana
4. Perdagangan dan Pengembangan Ekspor?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan dan uraian masalah di atas, maka Batasan masalah dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis akan membatasi permasalahan Teknologi Digital bagi pegawai Bidang Sarana Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.
2. Penulis akan terbatas jika teknologi digital bisa dihindari.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penulis

Berikut adalah beberapa manfaat dan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis melalui penyusunan ini:

1.4.1 Manfaat Laporan Magang

1. Bagi penulis
 - a) Untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat dan mendalam dalam Bidang Sarana Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.
 - b) Memperoleh pengalaman baru dalam Perdagangan dan Pengembangan ekspor guna membandingkan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah dengan praktik yang terjadi di dunia kerja.

2. Bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung :

a) Sebagai masukan kebijakan dalam pengembangan bidang Sarana Perdagangan dan Pengembangan ekspor.

3. Bagi Pembaca

a) Laporan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi pembaca.

1.4.2 Tujuan penulisan Magang

1. Tujuan individu

a) Penulis ini bertujuan sebagai salah persyaratan untuk memenuhi tugas mata kuliah magang pada program studi Bisnis Digital-S1 ISB Atma Luhur.

b) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan sesuai dengan bidang kerja di tempat magang/kerja praktek(KP).

c) Menerapkan konsep-konsep yang sudah diperoleh selama perkuliahan pada dunia kerja.

d) Membina, disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme dalam bekerja baik secara tim maupun mandiri, sehingga menambah pengalaman.

2. Tujuan oprasional

a) Tujuan oprasional dari laporan ini untuk mengetahui bagaimana DISPERINDAG dalam mengatasi permasalahan pegawai yang kurang memahami penggunaan Teknologi digital dibidang Sarana Perdagangan dan Pengembangan Ekspor.

3. Tujuan fungsional

Penulis bertujuan agar menghilkan informasi yang bermanfaat dan relayan bagi semua pihak yang terlibat, baik sebagai masukan maupun pertimbangan dalam segala kegiatan terkait perdagangan dan pengembangan ekspor.